

HIDAYAH
RISHAM

Setelah

KKN SINDANG
SARI



HIDAYAH RISHAM SETELAH KKN SINDANG SARI

Kuliah Kerja Nyata (KKN), Perjalanan yang tidak hanya mengasah kemampuan akademik, tetapi juga membuka ruang untuk menjalin persahabatan yang lebih dalam. Salah satu pengalaman berharga selama KKn adalah kebersamaan bersama dengan **Haidar, Ikhsan, Qamar, Edwin, Fani, Firda**, teman-teman menjadi rekan cerita dan diskusi sepanjang kegiatan berlangsung

Sejak awal, **Haidar** sudah menunjukkan dirinya sebagai orang yang welcome dan mudah diajak bicara hal ini terlihat saat pertemuan awal kelompok di sekret SEMA Universitas. Kemudian berlanjut saat pencarian POSKO kami saling berbagi cerita tentang berbagai hal, mulai dari pengalaman sehari-hari, tantangan yang dihadapi kehidupan sehari-hingga tantangan dalam program KKN, hingga bercerita masa depan dan harapan-harapan yang ingin kami capai setelah menyelesaikan studi. Haidar adalah teman diskusi yang baik dapat menerima kritikan dan juga dapat memberikan masukan, selalu memberikan sudut pandang yang berbeda dalam setiap berdiskusi membuat pikiran semakin terbuka.

Momen-momen berkesan ketika duduk bersama di depan posko duduk sambil bercandaan bersama teman-teman kelompok sambil menikmati udara malam. Diskusi-diskusi bersama haidar sering kali membawa suasana lebih asik di improf dengan candaan haidar tidak hanya menjadi teman cerita diskusi yang baik tetapi juga menjadi partner membuli teman-teman kelompok haidar selalu ada dengan lelucon yang membuat suasana lebih asik.

Selain itu kebersamaan saya bersama haidar juga mengajarkan saya tentang pentingnya memiliki seseorang yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan dalam situasi apapun dalam setiap program yang kami laksanakan haidar juga selalu menunjukkan komitmen yang tinggi, dan kami saling mendukung satu sama lain untuk mencapai hasil yang baik.

Ikhsan partner masak saya yang selalu bangun pagi dengan semangat sangat memasak sarapan pagi dengan sayur khas ikhsan untuk teman-teman. Sejak awal kami sering bergantian masak untuk teman-teman kelompok, dan lama kelamaan seiringnya waktu kami selalu masak bersama sambil candaan dengan teman kelompok, bersama menjadi rutinitas yang kami nikmati bersama entah itu masak masak sarapan sederhana sebelum memulai beraktivitas atau mencoba resep baru untuk mkn malam. Ikhsan juga rajin membuatkan teman-teman kopi hitam dengan saringan kopi ala coffe.

Salah satu kenangan paling kocak saat kami memutuskan masak nasi goreng spesial campur sayur-sayur'an agar terlihat mewah dan banyak. Hari itu kami bereksperimen dengan berbagai bahan yang ada di dapur ikhsan dengan saya penuh dengan percaya diri mulai memasak sambil ngibahi teman sekelompok sendiri terkadang kami memasak sambil membuli membuat suasana seasana menyenangkan. Ketika kami menyajikan nasi goreng tersebut meskipun rasanya mungkin terasa tidak enak, dengan kebersamaan sambil dengan bercanda, tawa dan dengan bulian-bulian terasa sangat menjadi momen yang istimewa.

Selain dengan keistimawaan masakan ikhsan juga memiliki kepekaan terhadap suasana saat lagi ngumpul, saat melaksanakan proker ikhsan selalu punya kesadaran proker yang akan dilaksanakan jika tidak cocok dengan

karakternya seperti mengisi pelajaran di mts dia tahu apa yang harus disampaikan namun dia juga sadar bahwa dengan karakternya saat berbicara tidak memungkinkan untuk anak-anak dapat menerima dengan gaya bahasanya.

Kebersamaan memasak dengan ikhsan dan teman-teman juga mengajarkan saya banyak hal, saya belajar tentang kerja sama dan bagaimana berbagi tugas dengan baik di dapur serta pentingnya proses, bukan hanya hasil akhirnya setiap hidangan yang kami buat meskipun sederhana namun kebersamaan tersebut selalu terasa istimewa karena kami membuatnya bersama pada akhirnya, kebersamaan di dapur menjadi salah satu highlight dari pengalaman KKN saya. Tidak hanya karna masakan yang kami buat tetapi juga karna persahabatan yang semakin erat dan tawa yang selalu mengiringi setiap kami masak bersama dengan bulian dan tawa menjadikan KKN ini lebih berkesan.

Hal yang harus disadari semua kenangan KKN hanya dengan kebahagiaan, Dimana pasti ada momen yang juga menguji mental dan juga keberanian dan solidaritas sebagai satu tim salah satu pengalaman yang meninggalkan kesan mendalam ketika ada teman menjadi korban perundungan oleh rekan KKN lainnya.

Qamar seseorang yang sangat jujur terutama ketika ada hal sesuatu yang tidak disukai, dia seseorang yang cerdas dan selalu bersedia membantu, namun sifatnya yang sangat prontal sehingga sering kali membuat lelucon dari bentuk sindiran hingga fisik semua dijadikan bahan bulian bermaksud untuk membuat lelucon sehingga suasana lebih asek, ejekan-ejekan kecil yang kemudian berkembang menjadi perundungan atau bulian yang lebih serius. Perundungan ini tidak hanya verbal tetapi juga merendahkan.

Selain disebut anggota yang paling mencairkan suasana lebih berkesan kerap kali juga qamar menasehati teman-teman kelompok dari hal percintaan, kehidupan sehari-hari hingga melaksanakan kewajiban walaupun terkadang dalam bentuk candaan tetapi terkadang candaan nya bermakna, dan qamar juga seorang yang aktif dalam kelompok walaupun dalam keadaan waktu yang sibuk ditengah ujian atau sesi latihan tetapi tidak lupa dengan tugas proker dan berbaur dengan kertas hafalannya.

KKN adalah waktu dimana kita tidak hanya bekerja untuk masyarakat, tetapi juga belajar untuk bekerja sama dengan teman-teman baru dalam berbagai situasi namun dibalik kebersamaan yang dibangun ada satu hal yang menonjol yaitu ketika salah satu dari teman kesulitan untuk berbaur bekerja sama.

Edwin pribadi yang tertutup dan cenderung menyendiri sejak hari KKN, ia terlihat berbeda dari yang lain. Ketika kami ngumpul atau berdiskusi, dia tetap sibuk dengan dunianya sendiri dia jarang terlibat dalam obrolan ringan ataupun berat, dan bercanda saat teman-teman berkumpul, dan saat ketika diajak untuk berkumpul responnya sering kali singkat atau terlihat canggung.

Ketua kelompok mulai mengambil tindakan untuk mendekati secara lebih personal saya dan beberapa lainnya mencoba berbicara dengan secara personal atau empat mata bukan memaksanya agar berubah, tetapi untuk memahami apa yang sebenarnya dirasakannya, dari obrolan tersebut mengetahui bahwa anggota kelompok tersebut merasa tidak percaya diri dan egois ketika harus berinteraksi dengan banyak orang sekaligus. Dia lebih senang menyendiri bekerja tugas sendirian, dan situasi KKN yang mengharuskan bekerja sama intens merasa kurang nyaman.

Setelah masuk ke minggu ke II mendengar penjelasannya kami mencoba mengubah pendekatan kami mulai memberinya peran dan waktu untuk berbicara ketika saat lagi berkumpul tentu dengan sesuai kenyamanannya memungkinkan dia untuk bekerja lebih mandiri namun tetap berkontribusi pada ke suksesan program KKN. Kami juga memastikan dia tetap merasa diterima dan di hargai meskipun tidak selalu di tengah-tengah. Secara perlahan, perubahan mulai menemui hasil meskipun dia tidak menjadi yang paling aktif dalam kelompok, dia juga terlihat kemajuan dalam berinteraksi dengan anggota kelompok lainnya meskipun dalam porsi yang sesuai dengan kemampuannya.

Pengalaman tersebut memberikan pengajaran terkait pentingnya memahami dan menghargai perbedaan karakter setiap individu tidak semua orang dapat dengan mudah berbaur dalam sebuah kelompok, tetapi dengan pendekatan yang tepat kita tetap dapat membantu agar tetap dapat berkontribusi dan tentunya dia juga merasakan kenyamanan. KKN tidak hanya menjalankan program kerja, tetapi juga belajar untuk menjadi seseorang yang lebih perhatian dan bijaksana dalam menghadapi perbedaan diantara kita.

Isfani telah menunjukkan keahliannya dalam public speaking, setiap kali berbicara pada saat sosialisasi kepada perangkat desa dan warga dia selalu berusaha memberikan penyampaian yang terbaik mudah di pahami warga. Suaranya yang lantang, dan Intonasi yang cukup baik kemampuan menyampaikan pesan dengan jelas tidak hanya warga desa kamipun, teman-teman kelompok KKN, Terpukau dengan cara bicaranya dari segi candaan pun menyindir Kemampuannya dalam ublic speaking tidak hanya bermanfaat dalam berkomunikasi dengan masyarakat, tetapi juga dalam menjaga semangat dan kekompakan kami ketika ada anggota yang kelelahan isfani selalu membantu dan memberikan motivasi atupun arahan-arahan kepada teman-teman dengan kata-kata yang baik dia memiliki kemampuan mencairkan suasana saat evaluasi, dan mengangat focus teman-teman kembali pada tujuan KKN. Isfani memiliki kepribdian yang sangat baik terhadap teman-temannya ketika melihat ada teman yang kesulitan dia kerap kali membantu dan memberikan masukan, arahan, begitu juga saat ada yang merasa kesulitan dilapangan.

Satu momen yang sangat membekas ketika kami mempersiapkan presentasi di depan warga waktu itu, saya sebagai anggota bimbang Isfani langsung mengambil alih berbicara depan warga dengan lantang dan intonasinya menyampaikan materi sangat baik peran Isfani juga dalam KKN ini menjadi contoh nyata bagaimana bisa memberikan dampak yang baik pada sekitarnya, keahliannya dalam public speaking tida hanya menjadi aset besar untuk kelompok, tetapi juga dapat menjadi inspirasi bagi untuk semua teman-teman untuk lebih percaya diri dalam berbicara dan berinteraksi dengan orang lain dengan sikapnya yang selalu siap membantu juga memberikan gambaran pentingnya kepedulian dan solidaritas dalam sebuah tim.

Dengan KKN ini membuat saya dapat pelajaran yang lebih dari teman-teman terkait kepercayaan diri, dan kepedulian terhadap sesama adalah sebuah hal yang besar menjadi pemimpin yang baik dan kerja sama kami selama KKN akan selalu menjadi waktu yang berharga Pengalaman KKN ini begitu berkesan bagi saya.

Firda seorang calon lulusan yang berkeinginan mejadi guru, namun satu hal yang menjadi tantangan dalam bekerja sama kami adalah menerima masukan, terutama yang berkaitan dengan profesi masa depannya sebagai pengajar Firda adalah seorang yang cerdas kelebihanannya dapat berbahasa Arab. Dia memiliki visi yang jelas tentang bagaimana ingin menjadi seorang guru dan selalu berusaha untuk menjalankan tugasnya dengan

serius. Namun seiring dengan dedikasinya, Firda juga menunjukkan sisi lain yang membuatnya sulit untuk berkembang yaitu kesulitannya menerima kritik atau saran dari orang lain.

Selama KKN, ada beberapa momen di mana kami memberikan masukan kepada Firda tentang cara mengajar atau berinteraksi tempat kami bertugas, namun setiap kali kami mencoba memberikan saran, dia cenderung hanya membela diri dan mempertahankan caranya sendiri, sering kali Firda akan merespon dengan defensif menganggap dengan cara yang dia pilih sudah terbaik, tanpa melihat perspektif yang berbeda.

Pengalaman ini mengajarkan saya pentingnya komunikasi yang efektif, terutama ketika berhadapan dengan seseorang yang memiliki harapan besar untuk dirinya sendiri.

Hidayah Setelah KKN

KKN adalah pengalaman yang membawa banyak sekali perubahan, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun kebiasaan sehari-hari salah satu perubahan yang paling berarti bagi saya adalah menjadi lebih rajin melaksanakan kewajiban Sholat dan hal ini tidak lepas dari pengaruh teman-teman **Haidar, Ikhsan, Qamar, Edwin, Fani, Firda**, meskipun terkadang membuat saya tersenyum. Sejak awal teman-teman sangat disiplin dalam menjalankan kewajiban ibadah, mereka selalu melaksanakan sholat, tidak peduli setelah apapun dilapangan mereka tetap menyempatkan waktu melaksanakan kewajiban shalat. Keteguhan hatinya dalam beribadah membuat saya terkesan namun disisi lain merasa malu karena saya belum istiqomah itu melaksanakan sholat.

Haidar, Ikhsan, Qamar, Edwin, Fani, Firda tidak segan-segan mengingatkan saya setiap waktu sholat tiba, dan sering kali mengingatkan bercampur dengan candaan atau bahkan sedikit bulian. Awalnya saya merasa tersinggung setiap kali diingatkan dengan cara seperti itu, tetapi seiringnya waktu, saya mulai menyadari niat baiknya, saya pun mulai lebih memperhatikan waktu shalat dan tidak meninggalkan waktu shalat. Kebiasaan yang awalnya terbentuk karena dorongan dari teman-teman ini akhirnya menjadi bagian dari rutinitas harian saya. Saya mulai merasakan ketenangan dan kepuasan tersendiri setiap kali berhasil melaksanakan shalat. Meskipun caranya terkadang kasar atau seperti mengejek. Saya sangat menghargai usaha dari teman-teman saya **Haidar, Ikhsan, Qamar, Edwin, Fani, Firda** dalam membantu menjadi pribadi yang lebih baik. Mereka memberikan contoh yang nyata dengan kedisiplinannya. Pada akhirnya, apa yang mungkin dimulai dari bulian ringan, justru menjadi salah satu motivasi terbesar saya untuk lebih serius dalam beribadah. Pengalaman ini mengajarkan saya bahwa teman yang baik tidak selalu memberikan nasehat dengan cara yang halus, tetapi sering kali melalui candaan dan dorongan yang terlihat spele. Namun, di balik semua itu, ada niat tulus untuk membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik. Sosok yang akan selalu saya ingat karena telah berperan dalam membantu saya memperbaiki diri, terutama dalam menjalankan kewajiban shalat.

Melalu KKN ini saya belajar bahwa menjadi lebih baik tidak selalu harus dimulai dengan hal besar, tetapi bisa diawali dari hal kecil seperti candaan dari teman yang peduli. Saya bersyukur memiliki teman seperti mereka **Haidar, Ikhsan, Qamar, Edwin, Fani, Firda** yang, dengan caranya sendiri, telah membantu saya menjadi lebih disiplin dalam beribadah dan lebih dekat dengan Allah.

